

Intisari

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melakukan evaluasi implementasi sistem pengukuran kinerja yang tercermin dalam indikator kinerja serta mengetahui faktor-faktor yang berperan dalam implementasi sistem pengukuran kinerja di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Penulis dalam melakukan evaluasi implementasi sistem pengukuran kinerja menggunakan alat analisis cetak biru kinerja (*performance blueprint*) yang merupakan gabungan model logika yang diperluas dengan empat kuadran Friedman. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran secara umum serta apa adanya dari proses dan fenomena yang terjadi — pengukuran kinerja di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator kinerja yang disusun oleh SMA Negeri 5 Yogyakarta memiliki kesesuaian logis di antara elemennya serta memiliki munculan (*outcome*) yang berbasis pada pelayanan (*service delivery*). Kemudian, hasil identifikasi faktor-faktor yang berperan dalam implementasi sistem pengukuran kinerja terdiri dari faktor pendukung yaitu dasar dalam implementasi sistem pengukuran kinerja (penyusunan RKS), kerja sama tim yang baik di sekolah, dan anggaran yang tersedia serta faktor penghambat yaitu format yang terlalu rumit, menyita banyak waktu, dan anggaran. Selain itu, penulis juga menemukan adanya gejala isomorfisme yang terjadi di SMA Negeri 5 Yogyakarta yaitu isomorfisme koersif.

Kata kunci: *SMA Negeri 5 Yogyakarta, sistem pengukuran kinerja sekolah, indikator kinerja, cetak biru kinerja (performance blueprint), model logika, empat kuadran Friedman, isomorfisme*

Abstract

This study aims to evaluate the implementation of the performance measurement system which reflect in the performance indicators and find out the factors that play a role in the implementation of the performance measurement system in SMA Negeri 5 Yogyakarta. The author evaluates the implementation of the performance measurement system using a performance blueprint analysis tool, which is a combination of an expanded logic model with Friedman's four quadrants. This study uses a descriptive qualitative research design that provides a general description and phenomena that occur in measuring performance at SMA Negeri 5 Yogyakarta.

The results show that the performance indicators compiled by SMA Negeri 5 Yogyakarta have a logical fit among the elements and have an outcome based on service (service delivery). Moreover, the results of the identification of the factors that play a role in the implementation of the performance measurement system consist of supporting factors, namely the existence of a basis in the implementation of the performance measurement system (compilation of RKS), good teamwork in schools, and the available budget as well as the inhibiting factors, that is the complicated format, time-consuming, and budget. In addition, the author also finds a symptom of isomorphism that occurs in SMA Negeri 5 Yogyakarta, namely coercive isomorphism.

Keywords: *SMA Negeri 5 Yogyakarta, school performance measurement system, performance indicators, performance blueprint, logic model, Friedman's four quadrants, isomorphism*